

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING BAWAH*
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD N 2 BUTUHAN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
Berliana Ramadhanty
19604221029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING BAWAH*
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD N 2 BUTUHAN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Berliana Ramadhanty
19604221029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD N 2 BUTUHAN KLATEN**

Oleh :
Berliana Ramadhanty
19604221029

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang terdapat di SD Negeri 2 Klaten yaitu sebanyak 30 peserta didik. Sampel yang diambil menggunakan Teknik *total sampling* sedangkan instrumen yang digunakan berupa *Braddy Volley Ball Tes* yang diadopsi dari Endang Susanti tahun 2015 dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83.

Bedasarkan hasil penelitian keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dengan kategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (2 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (6 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 43,33% (13 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30% (9 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 peserta didik).

Kata Kunci : *Bola Voli, Passing Bawah, Peserta Didik Kelas V.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berliana Ramadhanty
NIM : 19604221029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N 2 Butuhan Klaten

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Yang menyatakan,



Berliana Ramadhanty

NIM. 19604221029

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD N 2 BUTUHAN KLATEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Berliana Ramadhanty
NIM 19604221029

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 29 November 2023

Koordinator Prodi PJSD

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Riky Dwiandaka, M.Or.
NIP. 19821129 201504 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD N 2 BUTUHAN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Berliana Ramadhanty
NIM 19604221029**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 11 Desember 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, M.Or. (Ketua Tim Penguji/Pembimbing)		15/12/2023
Nur Sita Utami, M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		15/12/2023
Heri Yogo Prayadi, M.Or. (Penguji Utama)		19/12/2023

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP.198306262008121002

MOTTO

“Jika orang lain bisa, maka pasti aku juga bisa”

(Berliana Ramadhanty)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

(Bj Habibie)

“Tidak pernah ada kata terlambat untuk dapat menjadi apa yang kamu impikan”

(Goerge Eliot)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orangtua yang saya amat sayangi Bapak Sabari (alm) dan Ibu Ida Darmas Agustina yang selalu merawat, menjaga, membesarkan, mendidik, mendoakan, menyayangi, dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa hingga dapat mengantarkan penulis menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Terima kasih untuk semua kerja keras dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya anakmu selama ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan hingga berhasil mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih untuk ibu selalu menjadi penguat dan pengingat paling hebat, terima kasih ibu sudah selalu menjadi ibu terhebat untuk penulis.
2. Adik saya Nafisa Azzahra dan nenek saya Suparmi. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih selalu memberikan do'a, serta dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Saudara saya Dita Ayu dan Arina Zakkiyatus yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman penulis Wulan, Lidiya, Lady, Isti, Hasna terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman dan waktu yang dijalani selama di perkuliahan dan di kota Yogyakarta. Selalu bersyukur karena Allah SWT memberikan teman terbaik seperti kalian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N 2 Butuhan Klaten” dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan karena berkat bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Departemen PJSD yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
3. Bapak Riky Dwihandaka, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Sriyanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Butuhan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam melakukan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung atas bantuan dan perhatiannya selama berlangsungnya penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Berliana', written over a horizontal line.

Berliana Ramadhanty

NIM. 19604221029

DAFTAR ISI

	Halaman
TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Keterampilan.....	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli Umum.....	13
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	19
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	21
5. Macam Alat Permainan Bola Voli Mini	25
6. Macam-macam Alat Tes Keterampilan Bola Voli	25
7. Karakteristik Anak	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
D. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah.....	43
Tabel 2. Hasil kemampuan <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri 2 Butuhan Klaten	44
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	15
Gambar 2 Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas.....	16
Gambar 3 Teknik Dasar <i>Blocking</i>	17
Gambar 4 Teknik Dasar <i>Spike</i> atau <i>Smash</i>	17
Gambar 5 Rangkaian Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	23
Gambar 6 Modifikasi Braddy Volley Ball Tes yang disesuaikan dengan Bola Voli Mini.....	28
Gambar 7 Modifikasi Braddy Volley Ball Tes yang Disesuaikan dengan Bola Voli Mini.....	41
Gambar 8 Diagram Batang Survei Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Butuhan	58
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	59
Lampiran 4. Deskriptif Statistik	60
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani di dalam pembelajarannya. Pendidikan jasmani bertujuan untuk dapat mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan untuk berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional dalam tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. (UU No 3 th 2005). Tujuan dari keolahragaan nasional menurut Undang-undang No. 3 Tahun 2005 pasal 4 yang berbunyi “Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta dapat mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Pendidikan jasmani hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, sehingga diperkirakan belum mampu untuk menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya. Misalnya permainan bola voli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semesternya, dirasa sangat

kurang untuk dapat mengembangkan keterampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga khususnya cabang olahraga.

Menciptakan model pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat merupakan upaya yang sebaiknya dilakukan untuk tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu olahraga yang banyak digemari siswa adalah olahraga permainan bola voli .

Bola voli menjadi salah satu bentuk olahraga yang banyak digemari masyarakat di berbagai kalangan bawah menengah maupun atas. Bola voli merupakan olahraga permainan yang telah ditemukan pertama kali oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Permainan bola voli mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1928, terutama pada saat penjajahan yang telah dilakukan Belanda. Oleh karena itu Guru pendidikan jasmani didatangkan langsung dari Belanda untuk mengembangkan bidang olahraga di Indonesia yakni bermain di asrama, lapangan terbuka, dan mengadakan pertandingan dengan kompeni-kompeni Belanda.

Perkembangan permainan bola voli sangat berkembang pesat di Indonesia sehingga muncul klub-klub bola voli. Pertandingan bola voli untuk pertama kalinya dalam PON 1 di Yogyakarta, PON II pada tahun 1951 di Jakarta, dan PON III pada tahun 1953. Setelah diadakannya PON, maka pada tanggal 22 Januari 1955 didirikanlah PBVSI (Persatuan Bola voli Seluruh Indonesia) di kota Jakarta bersamaan dengan di adakannya kejuaraan nasional bola voli untuk pertama kalinya. Kemudian sejak saat itu PBVSI (Persatuan Bola voli

Seluruh Indonesia) bergerak aktif untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri hingga sekarang (Mawarti, 2009:68).

Pencapaian dalam prestasi ini memerlukan proses latihan yang dapat diterapkan sejak dini atau sejak usia muda agar bisa mencapai prestasi yang maksimal. Pada usia muda dimungkinkan dapat dilakukan pembinaan dalam rentang waktu yang relative panjang agar dapat menampilkan suatu permainan bola dengan penguasaan teknik baik dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Penguasaan dalam teknik dasar suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu pertandingan disamping unsur-unsur yang lainnya, contohnya seperti : kondisi fisik, taktik dan mental. Kesempatan pada teknik dasar sangat berpengaruh penting, karena akan menentukan gerak keseluruhan, hal ini dapat dicapai melalui latihan teknik yang dimulai dari teknik dasar ke teknik tinggi.

Permainan bola voli yaitu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, tetapi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang bola voli belum seperti yang diharapkan. Pada dasarnya untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik dapat disebabkan oleh adanya dorongan dari lingkungan sekitar yang mampu menstimulasi akan suatu daya rangsangan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas pembelajaran jasmani. Apabila kecenderungan pada siswa sudah merasa tertarik terhadap suatu kegiatan maka secara tidak langsung daya kreativitas dan aktivitas anak bisa meningkat.

Dalam penguasaan gerak dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan tersebut. Adapun gerakan dasar untuk mengembangkan kualitas permainan bola voli adalah: (1) *Servis*, (2) *Passing* bawah, (3) *Passing* Atas, (4) Umpan (*set up*), (5) Pukulan (*Smash*), (6) Bendungan (*block*). Dalam pembelajaran bola voli mini anak usia 8 sampai 10 tahun dapat mulai untuk berlatih menggunakan berbagai bentuk permainan. Penguasaan teknik dasar *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan di sekolah-sekolah maupun di klub-klub yang ada di Masyarakat. *Passing* adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan (Yusmar, 2017).

Menurut pengamatan peneliti pada siswa SD saat ini. Hampir semua siswa kelas V dapat bermain permainan bola voli, akan tetapi belum dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan baik dan benar. Keterampilan peserta didik pada saat melakukan teknik dasar permainan bola voli masih belum memenuhi kriteria teknik yang benar. Peserta didik masih kurang untuk memahami teknik dasar pada permainan bola voli yaitu teknik *passing* bawah. Dapat dilihat fenomena yang telah terjadi di beberapa instansi Pendidikan bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani hanya di ajarkan atau di berikan satu kali dalam pertemuan setiap minggunya, kurangnya waktu untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani mengakibatkan kurangnya pemahan peserta didik dalam memahami materi

dan teknik-teknik yang di ajarkan pada mata pelajaran Pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran penjasorkes terutama pada teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Pengaruh yang lainnya juga terdapat pada guru penjasorkes di sekolah tersebut kurang memberikan pemahaman dan penjelasan secara detail tentang teknik bermain bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Harapan dalam pembelajaran PJOK khususnya pada permainan bola voli yaitu agar peserta didik dapat lebih memahami tentang bagaimana cara melakukan *passing* bawah dan memahami lebih jelas tentang bagaimana teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Dikarenakan masih banyak guru PJOK yang masih kurang memberikan pemahaman dan penjelasan terkait teknik permainan bola voli dengan jelas, sehingga masih terdapat beberapa peserta didik saat bermain bola voli mini di lapangan dan terlihat beberapa peserta didik yang masih jarang bisa melakukan *passing* bawah dengan benar. Peserta didik kebanyakan lebih senang melakukan *passing* bawah dengan mengepalkan jari-jari tangan (tinjauan). Berdasarkan pengamatan, masih terdapat beberapa peserta didik saat melakukan *passing* bawah masih salah, baik dari mulai sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa saat melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku di tekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau membuka kaki terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak berbentuk kuda-kuda.

Kemudian hambatan dalam melakukan permainan bola voli selain karena kurangnya pemahaman yang diberikan kepada siswa juga salah satunya efek dari sarana dan prasarananya. Masih terdapat banyak kekurangan untuk melakukan pembelajaran permainan bola voli mulai dari lapangan yang kurang memadai dan alat yang kurang lengkap.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini pada Peserta Didik Kelas V di SD N 2 Butuhan Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik kurang dalam penguasaan pemahaman pada materi teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Klaten.
2. Sarana prasarana kurang memadai dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk materi permainan bola voli mini di SD N 2 Butuhan Klaten.
3. Belum dapat diketahui tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik di SD N 2 Butuhan Klaten pada permainan bola voli mini.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait pada pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Maka dari itu, agar pembahasan lebih dapat terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam

penelitian ini dibatasi pada “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini pada Peserta Didik Kelas V di SD N 2 Butuhan Klaten”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: “Bagaimana Keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli mini di SD N 2 Butuhan Klaten”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V di SD N 2 Butuhan Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk dapat mengembangkan bola voli mini di SD N 2 Butuhan Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan untuk melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli mini di SD N 2 Butuhan Klaten.
- b) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru penjasorkes di SD N 2 Butuhan Klaten.

- c) Menjadi salah satu point dalam hal untuk meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

a) Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan derajat untuk menyesuaikan keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan yang terdapat keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Menurut ReSDiono (2022, p. 33) keterampilan yaitu aktivitas fisik yang dilakukan seseorang yang menggambarkan kemampuan kegiatan motoric di dalam Kawasan psikomotor.

Menurut Sugiyono, (2015, p. 8 11) keterampilan gerak dapat diartikan sebagai kemampuan untuk tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Semakin baik dalam penguasaan gerak keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien. Dengan kata lain bahwa efisien yaitu pelaksanaan diperlukan untuk melakukan gerakan keterampilan. Efisien pelaksanaan dapat tercapai bila secara mekanis gerakan dilakukan secara benar. Apabila gerakan keterampilan dapat dikuasai maka yang menguasai gerakan tersebut dapat dikatakan terampil.

Schmid (2014, p. 78) yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2015, p. 68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) keterampilan cenderung ke gerak, dan (2) keterampilan cenderung

mengarah ke kognitif. Pada keterampilan gerak, penentu utama pada keberhasilan gerak tersebut adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan yang akan dipilih, contohnya dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu untuk memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk dapat melompati mistar, akan tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin.

Kemudian dalam keterampilan kognitif hakikat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan suatu hal yang terpenting. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan yaitu suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator Tingkat keterampilan seseorang untuk dapat mencapai tujuan tertentu secara benar dan baik.

a. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Endang Rini Sukamti (2014, pp. 41-44) kondisi/faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan, antara lain:

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap perkembangan motorik.
- 2) Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, maka semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.

- 3) Kondisi pralahir yang menyenangkan khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada saat pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- 4) Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak dapat menyebabkan memperlambat perkembangan motorik.
- 5) Jika tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan dapat mempercepat perkembangan motorik.
- 6) Anak yang memiliki IQ tinggi menunjukkan bahwa perkembangan yang lebih cepat, dibandingkan dengan anak yang memiliki IQ normal atau di bawah tingkatan normal.
- 7) Terjadinya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh yang akan mempercepat perkembangan motorik.
- 8) Perlindungan berlebihan berakibat melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Terjadinya rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama dapat cenderung lebih baik dari pada perkembangan motorik anak yang lahir kemudian. Kelahiran sebelum waktunya biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang telah lahir dengan tepat waktu.

10) Cacat pada fisik, misalnya kebutaan akan dapat menyebabkan memperlambat perkembangan motorik.

11) Dalam perkembangan motorik, perbedaan anatara jenis kelamin, warna, dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan dari pada anak karena perbedaan bawaan.

Djoko Pekik Irianto (2016, p. 22) mengatakan untuk mencapai keterampilan yang baik maka memerlukan hal-hal sebagai berikut: 1) adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang di ajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip untuk latihan yang akan dikembangkan yang bertujuan untuk dapat memperkuat respon yang terjadi. Pada intinya suatu keterampilan itu akan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah dapat ditentukan.

Keterampilan fisik yang dibutuhkan oleh anak untuk kegiatan serta aktifitas olahraga bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan. Hindari permainan di mana seseorang atau sekelompok orang yang menang dan kelompok yang kalah. Sangat penting untuk mempelajari suatu keterampilan ini dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetensi agar anak-anak mempelajari olahraga dengan senang dan nyaman saat ikut berpartisipasi. Anak-anak yang sering kalah saat

melakukan permainan memiliki kecenderungan kurangnya percaya diri akan kemampuannya dan akan berhenti untuk berpartisipasi. Tujuan pendidikan fisik bagi anak-anak yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan ketertarikan fisik untuk jangka panjang.

2. Hakikat Permainan Bola Voli Umum

a. Pengertian Bola voli

Permainan Bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bisa bermain bola voli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi *servis*, *passing*, *smash* dan sebagainya (Nuril Ahmadi, 2017, p. 19). Barbara L. Viera (2015, p. 2) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua hingga enam orang dalam satu lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”.

PBVS (2004, p. 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan menurut pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua tim atau dua regu yang beranggotakan enam orang pemain di setiap regunya. Dengan diawali

memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar dapat mencetak skor, akan tetapi tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan bola voli tersebut dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan net yang terbentang di tengah-tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Bermain Bola voli

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan secara sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan secara sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Nuril Ahmadi (2017, p. 20), teknik yang harus dikuasai pada saat bermain permainan bola voli yaitu terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*:

1) Servis

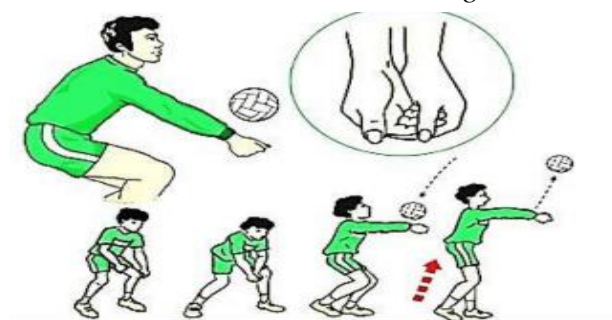
Servis adalah gerakan awal untuk memulai permainan bola voli dengan tindakan menempatkan bola ke dalam permainan. Menurut Jury dan Kusbani (2022, p. 16) *servis* berfungsi untuk memulai mengawali permainan. Pukulan pada saat melakukan *servis* sangat berperan penting untuk bisa mendapatkan poin, maka saat akan melakukan pukulan *servis* harus meyakinkan, keras, terarah dan bisa menyulitkan lawan.

Muhajir (2017, p. 123), *servis* yaitu suatu tindakan untuk dapat memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah *servis*. Berdasarkan pendapat dari beberapa di atas, dapat disimpulkan bahwa *servis* adalah pukulan yang dapat dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Untuk melakukan pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Oleh sebab itu, pukulan *servis* sangat berperan besar untuk bisa memperoleh poin.

2) *Passing* Bawah

Passing bawah yaitu teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu dengan perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering kali digunakan pada saat akan menerima bola *servis* atau *smash*.

Gambar 1 Teknik Dasar *Passing* Bawah



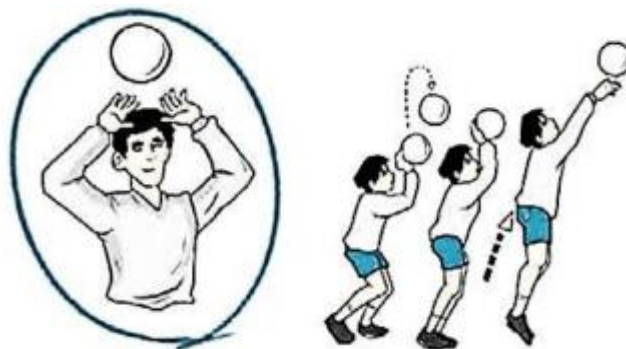
Sumber: (Kharisma, 2019, hlm. 38)

3) *Passing* Atas

Passing atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan menggunakan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk dapat menyusun pola serangan kepada lawan. *Passing* atas yaitu

kemampuan keterampilan yang berpengaruh penting dan harus dapat dikuasai dengan baik. Pemain harus bisa memahami arah bola dan memanipulasi gerakan lengan dan pergelangan tangan dengan tepat, serta dapat menempatkan bola dengan akurat ke arah rekan setimnya (Beal, 1997).

Gambar 2 Teknik Dasar *Passing Atas*

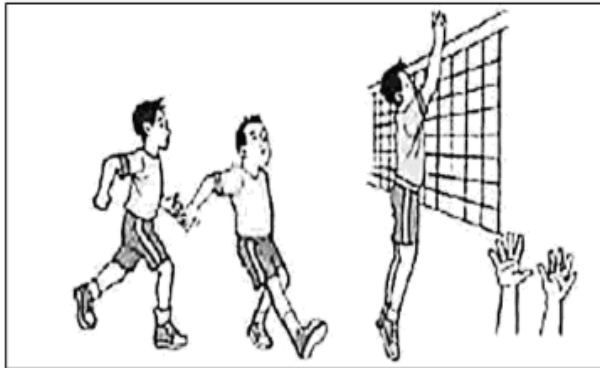


Sumber: (Kharisma, 2019, hlm. 43)

4) *Block*

Block yaitu benteng pertahanan yang utama agar bisa untuk menangkis serangan dari lawan. Jika ditinjau dari segi teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Tetapi, persentase keberhasilan suatu *block* relative kecil karena arah bola *smash* yang akan *diblock*, dikendalikan lawan. Keberhasilan dari melakukan *block* dapat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada pola yang sedang dipukul oleh lawan. *Block* dapat dilakukan dengan melalui pergerakan tangan yang aktif (saat akan melakukan *block*, tangan dapat digerakkan ke kanan ataupun ke kiri) atau juga dengan pasif (tangan pemain hanya angkat ke atas tanpa digerakkan)

Gambar 3 Teknik Dasar *Blocking*

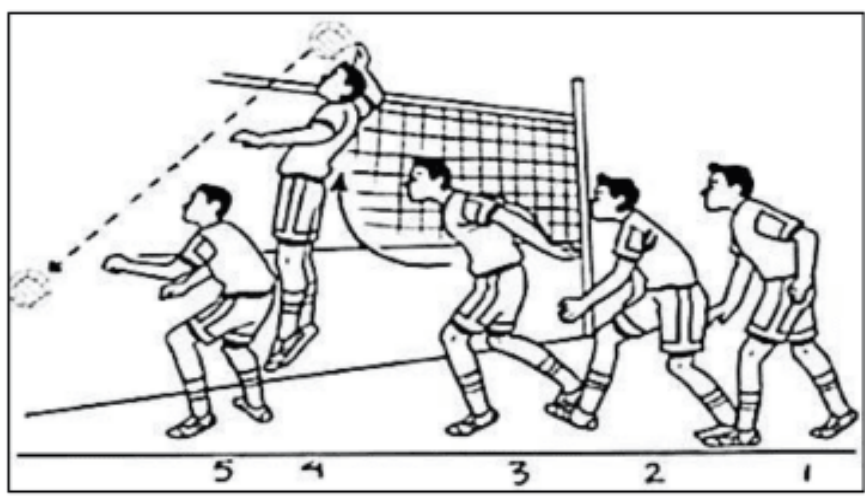


Sumber: (Kharisma, 2019, hlm. 73)

5) *Smash*

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga dengan *spike*, merupakan bentuk serangan yang dilakukan paling banyak dan dipergunakan dalam upaya untuk dapat memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* terdapat banyak macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah.

Gambar 4 Teknik Dasar *Spike* atau *Smash*



Sumber: (Kharisma, 2019, hlm.68)

c. Pentingnya Penguasaan Teknik Dasar Bola voli

Permainan bola voli telah diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan.

Permainan bola voli ini sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, dimulai dari usia remaja sampai usia dewasa dari SD hingga perguruan tinggi. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu atau tim. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain tiap timnya. Permainan bola voli dimainkan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 meter yang dipisahkan oleh net. Tujuan dalam permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan dan melewati suatu rintangan berupa net atau tali dan berusaha untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola itu di daerah lawan. Menurut Muhajir (2014, pp. 29 - 33) tujuannya adakah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di dalam lapangan untuk dapat meraih kemenangan dalam pertandingan.

Secara individual penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli akan mendukung penampilan dari seorang pemain bola voli. Secara tim maupun jika semua pemain dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, akan dapat meningkatkan kualitas dari permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya dari suatu tim tersebut.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bola voli, agar terhindar dari kesalahan teknik dalam permainan bola voli.

Kesalahan dalam teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dengan menguntungkan pihak lawan.

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Dalam pembelajaran penjasorkes di SD permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya yang dapat disebut dengan permainan bola voli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran lapangan yang lebih kecil atau mini. Lapangan permainan bola voli mini mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan permainan bola voli pada umumnya, yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (4) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (5) bola yang digunakan adalah bola nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2014, p. 18).

Permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pada pendidikan jasmani yang telah diterapkan di SD. Menurut Sujarwo (2020, p. 68) Permainan bola voli mini terdapat perbedaan dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu tim atau regu yaitu 4 orang sampai 6 orang pemain pemain dengan 2 orang sebagai pemain cadangan dan permainan ini diharapkan dapat menjadikan kondisi menyenangkan dan menggembirakan bagi peserta didik.

Peraturan inti permainan bola voli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putri), yaitu :

- a) Lama bermain *two twinning set*

- b) Tinggi net 2,00 meter
- c) Lapangan 12,00 x 6,00 meter
- d) Setiap regu terdapat 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan
- e) Pergantian pemain bebas asal di selingi satu *rally*
- f) *Servis* harus dilakukan secara bergiliran
- g) Ketika dilakukan *servis* posisi pemain harus sesuai dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang.

Peraturan inti permainan bola voli mini tingkat SD DIKNAS 2007

(putra), yaitu:

- a) Lama bermain two twinning set
- b) Tinggi net 2,10 meter
- c) Lapangan 12,00 x 6,00 meter
- d) Bola voli menggunakan bola ukuran 4
- e) Jumlah pemaian 4 pemain inti, dan 2 pemain cadangan
- f) Pergantian pemain bebas asal di selingi satu *relly*
- g) *Servis* harus urut bergantian
- h) Ketika dilakukan *servis* harus diposisinya masing-masing tetapi setelah *relly* bebas, tidak ada garis serang.

Lapangan bola voli mini juga terdapat perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya, yaitu (PP. PBVSI, 1995:78):

- a) Panjang lapangan 12 meter
- b) Lebar lapangan 6 meter
- c) Tinggi net putra 2,10 meter

- d) Tinggi net putri 2 meter
- e) Bola yang digunakan adalah bola nomer 4, berat 230-250 gram.

4. Hakikat *Passing* Bawah

Muhajir (2017, p. 21) “*Passing* di dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman setimnya untuk dimainkan di lapangan sendiri”. Menurut Suharno HP (2018, p. 15) *Passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman setimnya yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke tim lawan.

Nuril Ahmadi (2017, p. 23) memainkan bola dengan bagian sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain, yaitu:

- 1) Untuk menerima bola *servis*.
- 2) Untuk menerima bola dari serangan lawan yang melakukan *smash*.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah lawan melakukan *block* atau bola terkena pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh ke arah luar lapangan.
- 5) Untuk melakukan pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang ke arah pemain.

A. Pengertian *Passing* Bawah

Teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli banyak dipergunakan dalam permainan bola voli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut PP. PBVSI (1995, p. 67) analisis dalam teknik gerak *passing* bawah meliputi:

1. Sikap Persiapan

- a. Kedua telapak tangan dikaitkan menjadi satu
- b. Posisi kaki depan belakang selebar bahu
- c. Kedua lutut di tekuk
- d. Kedua lengan arah sejajar dengan paha
- e. Pandangan ke arah bola

2. Sikap saat Perkenaan

- a. Kedua ibu jari sejajar
- b. Kedua tangan saling digenggam
- c. Menerima bola tepat di depan badan
- d. Kedua lengan diayunkan
- e. Kedua siku tidak di tekuk
- f. Melihat bola saat perkenaan

3. Sikap Akhir

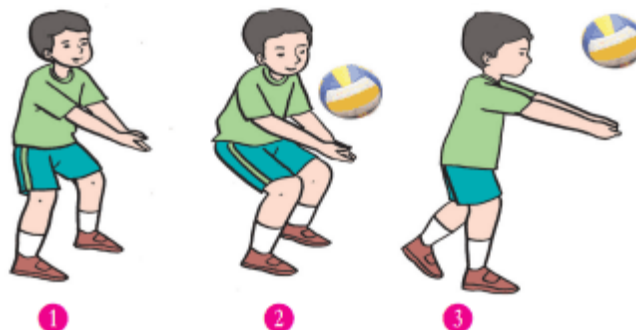
- a. Kedua tangan tetap digenggam jadi satu.
- b. Tangan mengikuti lintasan bola menuju sasaran.
- c. Berat badan pindah ke kaki depan.

d. Pandangan mata mengikuti bola menuju sasaran.

Passing bawah adalah teknik dasar bola voli. Teknik ini dapat digunakan saat akan menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam permainan bola voli. Keberhasilan pada penyerangan tergantung dari baik atau buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan dalam menempatkan bola yang baik untuk penyerang.

Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar maka akan mendapatkan banyak manfaat yang akan diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam, contohnya gerakan *servis* atau *smash*.

Gambar 5 Rangkaian Teknik *Passing* Bawah



(Sumber: *Guru Penjasorkes.com*)

B. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah dalam permainan bola voli adalah salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang siswa sering kali melakukan kesalahan saat melakukan permainan bola voli. Menurut Barbara L. Vierra (2018, p. 21) kesalahan-kesalahan saat melakukan *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

- a. Lengan terlalu tinggi pada saat memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu.
- b. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan menekuk lutut, sehingga bola saat di *passing* terlalu rendah serta terlalu kencang.
- c. Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka atau pas ke sasaran.
- d. Lengan terpisah sebelum, pada saat, bahkan sesaat sesudah menerima bola, sehingga mengakibatkan salah operan.
- e. Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi badan tegap atau berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan mata tidak terfokus pada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan. Untuk dapat mengatasi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah, maka intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan untuk siswa agar terbiasa

dengan segala kondisi yang ada pada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena akibat faktor siswa itu sendiri.

5. Macam Alat Permainan Bola Voli Mini

Fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan pertandingan permainan bola voli pada anak-anak yaitu berbeda dengan orang dewasa. Ukurannya diperkecil mulai dari pada ukuran yang digunakan untuk orang dewasa, hal ini agar anak-anak lebih mudah untuk menjangkau bola saat pertandingan. Ukuran pada lapangan mini untuk bola voli mini yang digunakan adalah 12 x 6 meter untuk panjang kali lebarnya, sedangkan tinggi net 2,20 meter, serta jumlah pemain 4 orang dan permainan menggunakan system *rally point* dalam permainan serta serta dengan dua kali kemenangan.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum dapat ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Setiap negara memiliki aturan yang berbeda-beda antara satu dengan negara yang lainnya. Dalam permainan bola voli mini negara Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Sedangkan di Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain, yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di masing-masing daerah.

6. Macam-macam Alat Tes Keterampilan Bola Voli

Bola voli merupakan permainan yang menggunakan banyak teknik di dalam permainannya, seperti teknik *passing* bawah, *passing* atas, *smash*,

servis, dan *block*. Untuk dapat mengetahui keterampilan yang bermacam-macam pada teknik tersebut dapat dengan menggunakan alat ukur diantaranya:

a) *Braddy Volley Ball Tes*

Tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengukur kecakapan dan keterampilan untuk melakukan *passing* bawah bola voli untuk tingkat mahasiswa. Menurut Suharno HP (1981, p. 67) Braddy Wall Volleyball Tes adalah instrumen tes yang sering digunakan untuk mengetahui kecakapan atlet dalam melakukan bermain bola voli yang diukur dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke tembok selama satu menit. Ukuran untuk tes Braddy sebelum dimodifikasi adalah sasaran tembok dengan ukuran lebar 152 cm, dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan putra 350 cm. dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu yang diadopsi dari penelitian Susanti tahun 2015. Braddy Volley Ball Tes yang tersebut telah disesuaikan dengan permainan bola voli mini dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 215 cm, serta jarak tes ke sasaran kurang lebih 2 meter, dengan validitas 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti, 2015, p. 42).

1. Alat

Alat dan perlengkapan yang dipakai yaitu:

a. Dinding atau tembok

- b. Bola voli
- c. Peluit
- d. Stopwatch
- e. Lakban
- f. Formulir dan alat tulis

2. Testor

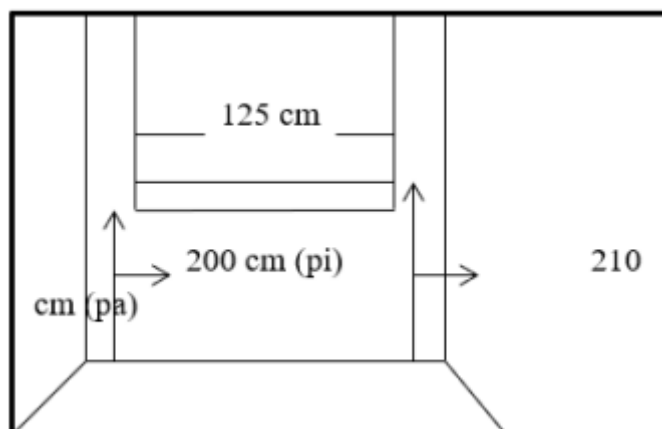
Jumlah testor sebanyak 3 orang, yaitu:

- a. Pengawas 2 orang dan bertugas mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada posisi petak sasaran yang sudah ditentukan.
- b. Pencatat hasil berjumlah 1 orang dan bertugas untuk menghitung waktu pelaksanaan dan mencatat hasil yang dapat dicapai oleh atlet.

3. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes dapat menggunakan *passing* bawah normal atau dengan menggunakan kedua tangan. Skor satu dapat diberikan jika peserta didik mampu melakukan *passing* bawah dengan sah dengan bola dapat masuk ke petak sasaran. Pelaksanaan dilakukan selama satu menit dengan 3 kali tes. Nilai akhir dapat di ambil dari salah satu nilai terbanyak dari 3 kali giliran.

Gambar 6 Modifikasi *Braddy Volley Ball Tes* yang disesuaikan dengan Bola Voli Mini



(Sumber: Susanti, 2015, p. 43)

Penelitian survei *passing* bawah dalam mengumpulkan data dapat dengan cara menggunakan Instrumen Braddy Wall Volleyball Tes yang disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD. Atau telah di sesuaikan dengan ukuran tinggi net pada permainan bola voli mini untuk SD.

7. Karakteristik Anak

Karakteristik siswa menurut Syamsu Yusuf (2016, p. 180), bahwa pada usia 6 s.d 13 tahun, siswa SD dapat menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebayanya maupun dengan lingkungan sekitarnya. Pada usia 6 s.d 13 tahun, siswa SD sudah dapat menyesuaikan diri dengan aktivitas jasmani yang dilakukan. Siswa sudah dapat untuk memulai merencanakan aktivitas jasmani yang dilakukan walaupun hal tersebut belum mendapatkan pengarahan dari guru pendidikan jasmani. Oleh karena itu, guru pendidikan

jasmani harus mengarahkan aktivitas jasmani yang tepat dan sesuai untuk bisa meningkatkan kebugaran jasmani siswa SD.

Pendidikan di SD merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih membutuhkan proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun dengan rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari dapat menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat dan memiliki rasa penuh tanggung jawab dan dapat berguna untuk bangsa dan negaranya. Oleh karena itu, anak SD harus disiapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya serta kematangannya. Pada saat umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk dapat memasuki Sekolah Dasar.

Menurut Syamsu Yusuf (2014, p. 4) dapat dikatakan pada masa keserasian bersekolah ini secara efektif lebih mudah untuk dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi 2 fase yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah saat SD, kira-kira umur 6 - 7 tahun sampai umur 9 – 10 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada masa ini:
 1. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat maka banyak prestasi yang dapat diperoleh).
 2. Sikap tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 3. Adanya kecenderungan untuk memuji diri sendiri .
 4. Masih suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.

5. Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal tersebut dianggap tidak penting.
 6. Pada masa ini terutama untuk anak usia 6 – 8 tahun mereka menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang sesuai atau pantas untuk diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas tinggi di SD, dengan umur kira-kira 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada itu:
1. Adanya minat terhadap untuk kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini dapat menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 2. Rasa ingin mengetahui semakin besar.
 3. Menjelang masa akhir ini telah muncul minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus.
 4. Sampai saat umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa untuk membantu menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak akan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
 5. Anak akan memandang nilai rapor sebagai ukuran yang tepat untuk dapat mengetahui prestasi di sekolah.
 6. Anak-anak pada usia ini suka untuk membentuk kelompok seumurannya untuk dapat bermain bersama-sama.

Masa anak usia SD dalam usia (sekitar 6 – 12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10 – 12 tahun merupakan tahap untuk perkembangan selanjutnya. Anak usia SD memiliki karakteristik yang berbeda karena anak pada saat usia SD lebih senang bermain, bergerak bebas, bekerja kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurts yang dikutip oleh Desmita (2010, p. 35) telah menjelaskan bahwa tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan pada saat permainan serta aktivitas fisik berlangsung.
2. Memahami tentang hidup sehat.
3. Belajar untuk bergaul dan bekerja sama dalam kelompok.
4. Belajar untuk menjalankan peran sosial yang sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung agar mudah untuk dapat bergabung dengan masyarakat.
6. Mendapatkan sejumlah konsep untuk berpikir lebih efektif.
7. Mengembangkan kata hati dan moral.
8. Dapat mencapai tingkat kemandirian secara pribadi.

Melihat beberapa karakteristik anak-anak SD yang masih gemar bermain, meniru, dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi maka sangat diperlukan untuk pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru maupun orang tua agar anak dapat terdidik dengan konsep yang baik dan benar. Sesuatu hal yang penting dalam hal ini ialah

sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai sesuatu hal yang diwajibkan.

B. Penelitian yang Relevan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama mengkaji tentang mengenai teknik dasar permainan bola voli. Metode yang akan digunakan sama, yaitu survey dan teknik analisis data juga sama. Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk dapat mendukung kerangka berpikir, sehingga untuk dapat dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sedang dilakukan akan dapat menjadi lebih jelas. Untuk menghindari duplikasi, penulis melakukan analisis terhadap penelitian terdahulu. Berikut hasil dari analisis penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”, oleh Muhammad Faardillah Mustofa tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan dalam melakukan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik). Penelitian ini relevan karena subjek penelitian dan variabelnya sama.

2. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Endang Susanti (2015) dengan judul “Survey Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan *passing* bawah yang dimiliki oleh peserta didik ekstrakurikuler di SD Negeri Ngablak menggunakan tes dan pengukuran dengan *Braddy Volley Ball Tes* yang sudah dimodifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan saat melakukan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler *passing* bawah bola voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 25% (5 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (8 siswa), kemudian kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa). Penelitian ini relevan dikarenakan subjek penelitian dan variabelnya sama.

C. Kerangka Berpikir

Menurut kajian teori yang relevan di atas, maka tingkat keterampilan merupakan derajat keberhasilan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien secara konsisten. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terlebih dalam pembelajaran permainan bola voli di maksudkan untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan berperilaku

hidup sehat dan aktif, sportif dan cerdas untuk mengendalikan emosi. Guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani harus bisa memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa siswinya sesuai dengan perkembangannya agar guru dapat membantu siswa dalam mempelajari permainan bola voli secara efektif dan efisien.

Materi kemampuan dasar permainan bola voli yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Butuhan : *servis*, *passing* atas, *passing* bawah. Tes kemampuan bola voli yang dilakukan pada siswa-siswi ini merupakan salah satu cara untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam melakukan permainan bola voli. Oleh karena itu, diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bola voli bagi peserta didik. Karena setelah melakukan penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru Penjasorkes untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya. Selain itu, hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan bola voli serta dapat untuk membentuk tim bola voli sekolah agar dapat menambah catatan prestasi untuk SD.

Kegunaan melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak SD yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan, yaitu : (a) Untuk menerima bola *servis*, (b) Untuk menerima bola dari lawan saat melakukan serangan/*smash*, (c) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari

pantulan net, (d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh ke luar lapangan permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N 2 Butuhan Klaten”. Kemampuan *passing* bawah diukur dengan menggunakan tes Braddy Wall Volleyball. Tes dimodifikasi dan disesuaikan dengan siswa di SD

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase tentang tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V SD N 2 Butuhan Klaten artinya dalam penelitian ini hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Menurut Sugiyono (2019:57) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan agar mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang telah diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kusioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk dapat memperoleh keterangan yang diperlukan, penelitian ini dilaksanakan di lapangan sekolah SD Negeri 2 Butuhan. Alamat: Area Sawah, Butuhan, kec. Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam konteks penelitian merujuk kepada sekelompok yang luas atau keseluruhan individu, objek, atau fenomena yang ingin diteliti atau dipelajari. Populasi dapat mencakup semua anggota yang memiliki karakteristik yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Populasi dapat memiliki cakupan yang bervariasi, tergantung pada subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Butuhan yang berjumlah 30 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sendiri artinya adalah subset atau bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian atau survei. Sampel digunakan karena seringkali tidak mungkin dan tidak praktis untuk dapat mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ada. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan analisis dan

membuat kesimpulan yang lebih efektif dan dapat diterima mengenai dengan karakteristik atau fenomena yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri 2 Butuhan sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 15 putra dan 15 putri.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 68), variabel penelitian yaitu suatu atribut sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal atau kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N 2 Butuhan Klaten. Definisi operasionalnya yaitu cara untuk memainkan bola yang dilakukan oleh peserta didik kelas V SD N 2 Butuhan dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola.

Kemampuan untuk melakukan *passing* bawah merupakan hal yang harus dimiliki saat bermain permainan bola voli. Dengan memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik akan dapat membangun serangan dalam suatu permainan bola voli, maka akan mendapatkan banyak peluang satu tim untuk dapat memperoleh skor/poin. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes *passing* bawah ke arah dinding tembok selama 1 menit yang telah disesuaikan dengan *Braddy Volley Ball Tes* yang telah dimodifikasi

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian juga sebagai alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh si peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar dapat mendapatkan hasil yang peneliti harapkan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* bawah yang dilakukan dengan menggunakan Braddy Volley Ball Tes yang telah dimodifikasi. Untuk ukuran *Braddy Volley Ball Tes*, sebelum dimodifikasi memiliki ketentuan sasaran ditembok yang berukuran lebar 152 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan untuk putra 350 cm (Suharno, 1981:67).

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini instrumen yang digunakan adalah Braddy Volley Ball Tes yang diadopsi dari Endang Susanti tahun 2015. Kemudian Braddy Volley Ball Tes tersebut sudah dimodifikasi atau sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 215 cm, dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Endang Susanti, 2015).

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi Braddy Volley Ball Tes, sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

- 1) Tesi berdiri menghadap sasaran dengan memegang bola voli di tangannya
- 2) Setelah ada aba-aba “mulai” atau suara peluit maka bola di lempar ke tembok sasaran (tidak dihitung), kemudian tesi menjalankan *passing* bawah sesuai dengan peraturan bermain ke arah sasaran yang berukuran lebar 125 cm dan tinggi untuk putri 200 cm dan putra 215 cm.
- 3) Tesi melakukan tes selama 1 menit berusaha memvoli bola ke arah tembok sasaran yang berbentuk petak sebanyak mungkin dengan *passing* bawah.
- 4) Jika bola sulit dikuasai (bola jatuh di tanah), maka sebelum waktu habis segera melemparkan bola ke arah tembok sasaran serta melakukan *passing* lagi secepat-cepatnya.
- 5) Jika terdengar aba-aba “stop” atau suara peluit yang kedua maka pelaksanaan tes harus berhenti karena waktu telah selesai.

b. Penilaian

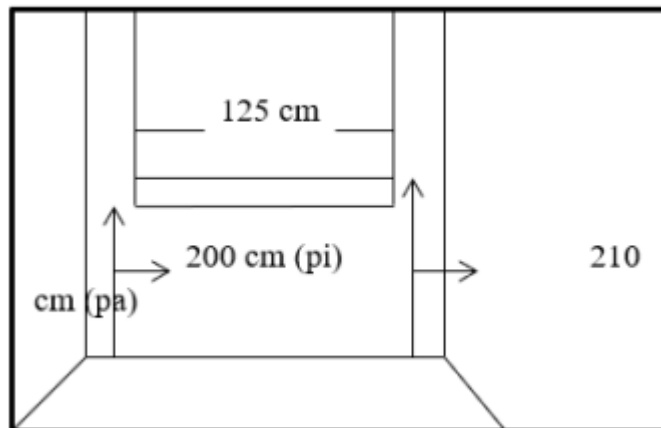
Proses penilaian yaitu siswa melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 3 kali giliran dan diambil nilai akhir yang terbaik.

c. Peralatan

- 1) Peluit
- 2) Stopwatch
- 3) Bola voli ukuran “4”

4) Buku pencatat hasil tes

Gambar 7 Modifikasi *Braddy Volley Ball Tes* yang Disesuaikan dengan Bola Voli Mini



(Sumber: Susanti, 2015: 43)

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan dalam melancarkan penelitian.

Tes digunakan untuk dapat mengukur variabel-variabel tertentu seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, atau tingkat prestasi peserta penelitian. Tes dapat berupa dengan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang dirancang secara sistematis untuk mengukur karakteristik yang diinginkan. Tes dapat berbentuk pilhan ganda, isian singkat, urutan, skala likert, atau

jenis format lainnya, tergantung untuk tujuan dan jenis data yang akan dikumpulkan

Tes ini dilakukan di halaman Sekolah Dasar Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delangu Kabupaten Klaten. Proses penilaian yaitu dengan siswa melakukan percobaan *passing* terlebih dahulu, kemudian siswa melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 3 kali giliran dan diambil nilai akhir yang terbaik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Menurut Moloeng (2017, p. 391) teknik analisis data dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara variabel yang ada di dalam data. Dengan menganalisis data, kita dapat melihat pola yang muncul, keterkaitan antara variabel, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil atau fenomena yang telah diamati.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Teknik analisis data persentase membantu dalam memvisualisasikan dan memahami proporsi atau persentase dari kategori atau variabel dalam data. Hal ini dapat memungkinkan untuk kita melihat

perbandingan relative antara kategori yang berbeda-beda dan membuat kesimpulan berdasarkan distribusi persentase tersebut. Menurut syafril (2019, p. 19) rumus yang dapat digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Saifuddin Azwar (2016: 163) mengatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*Mean*)

X : skor

S : standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Butuhan pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023 objek penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas V yang berjumlah sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah bola voli yaitu Braddy Wall Volleyball Tes dengan melakukan percobaan sebanyak 3 kali melakukan *passing* bawah selama 1 menit, maka kemudian data yang akan diambil yaitu nilai atau skor tertinggi dari hasil 3 kali melakukan *passing* bawah. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Butuhan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

Tabel 2. Hasil kemampuan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri 2 Butuhan Klaten

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	Alika Naila Putri	19	16	Eka Nur Ovviana	13
2	Alvin Aqila Pranaja	20	17	Elora Gun Admaja	20
3	Anisa Adi Pramesti	18	18	Faeyza Rasqa Adinata	23
4	Anjani Aulia Andriarta	20	19	Giska Maulinda M	23
5	Aprilia Indah Sulistyawati	17	20	Ibrahim Iyan Fadilah	15
6	Ardian Satria Amar Ma'ruf	20	21	Iffah Nur Rohmah	18
7	Atarasya Fatan Ardana	23	22	Janer Zhofif Devirzha	12
8	Bisma Jagadhita Nayotama	16	23	Khayla Almira	19
9	Calvin Putra Pratama	19	24	Muhammad Faqih Septian	16
10	Charissa Evelyn	13	25	M. Azka Assegaf	12
11	Citra Ayuning Tyas	15	26	Nadia Rahma W	10
12	Cynara Cinta Azzahra	10	27	Nafisa Azzahra	18
13	Dania Dwi Nugraheni	22	28	Rais Putra Firdaus	17
14	Darrel Cancer Aditya	18	29	Rafka Selo Ibrahim	22
15	Davit Aditia Pratama	18	30	Thristan Nur Prajata	19
Mean		17,47	Minimum		10,00
Std. Deviation		3,693	Maximum		23,00

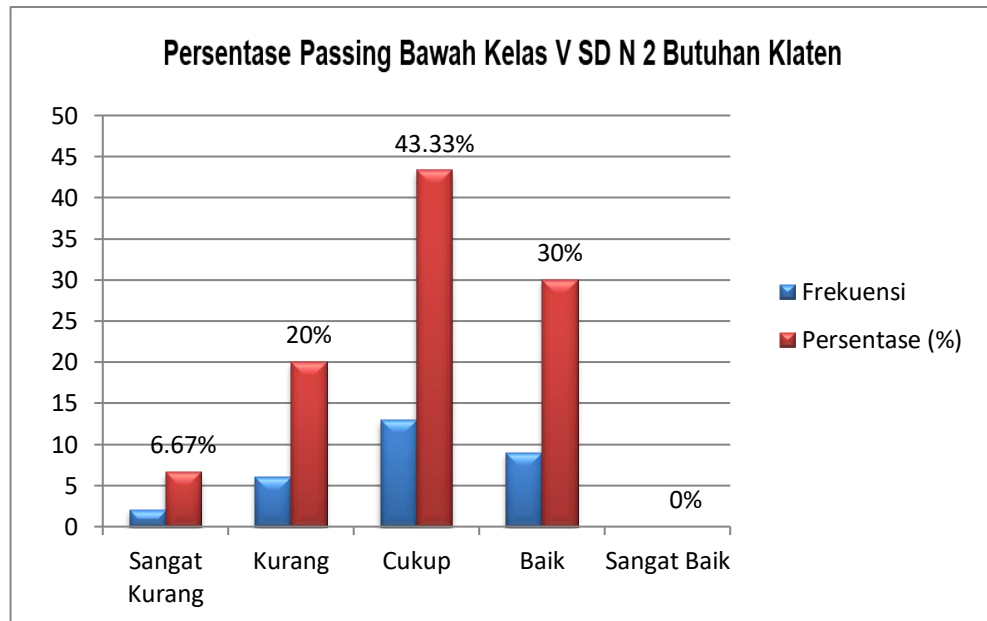
Setelah diketahui nilai tertinggi dari melakukan 3 kali kesempatan tes *passing* bawah, kemudian hasil tes akan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS dan akan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (minimum) 10,0, skor tertinggi (maximum) 23,0, rerata (mean) 17,47, nilai Tengah (median) 18,00, nilai yang sering muncul (mode) 18,0, standar deviasi (SD) 3,693, berikut adalah data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah di tentukan:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$23.05 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$19.35 < X \leq 23.05$	Baik	9	30%
3	$15.65 < X \leq 19.35$	Cukup	13	43,33%
4	$11.95 < X \leq 15.65$	Kurang	6	20%
5	$X \leq 11.95$	Sangat Kurang	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi Frekuensi seperti table di atas, kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V materi pembelajaran bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dapat disajikan kedalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 8 Diagram Batang Survei Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa yaitu kategori keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Butuhan bermacam - macam yaitu, untuk kategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (2 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (6 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 43,33% (13 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30% (9 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam materi permainan

bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dapat menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli mini peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Butuhan masuk kedalam kategori kurang. Terdapat beberapa peserta didik yang sudah bisa melakukan *passing* dengan baik, akan tetapi tidak sedikit pula peserta didik yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan instrumen Braddy wall volleyball tes yang telah dimodifikasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilihat dari skor keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Butuhan memasuki kategori “cukup” dengan persentase sebesar 43,33%. Pertama, hasil penelitian tersebut dikarenakan setiap peserta didik mempunyai tingkatan keterampilan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik dan ada juga yang kurang baik.

Peserta didik kurang mengetahui teknik untuk melakukan *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada saat sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak peserta didik yang masih dalam posisi tegap, pada sikap perkenaan kebanyakan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* tes yang dilakukan tidak baik. *Passing* yaitu berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini yaitu teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan *bola voli*. Begitu juga di dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Akan dapat menentukan cara bermain

peserta didik dalam permainan *bola voli*, karena penerimaan dari *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan untuk melakukan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik.

Passing bawah adalah operan dasar dalam permainan bola voli (Sujarwo, 2022, p. 11). Dalam prinsip saat melakukan *passing* bawah dapat diupayakan bahwa bola itu selalu ke depan atas pemain dan melambung di daerah Tengah lapangan, sehingga memudahkan pengumpan untuk melakukan umpanan yang akan dituju.

Saat berjalannya tes keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan instrumen braddy wall volleyball tes peserta didik masih kebingungan saat melakukan *passing* bawah. Penguasaan pada teknik *passing* bawah harus dapat dikuasai setiap peserta didik karena akan dapat menentukan cara peserta didik bermain dalam permainan *bola voli*. Prinsip dalam melakukan *passing* bawah diupayakan bola selalu kedepan atas pemain dan melambung di daerah Tengah lapangan, sehingga memudahkan pengumpan untuk melakukan umpanan yang akan dituju. Kesalahan yang sering dilakukan peserta didik saat melakukan *passing* bawah adalah mengangkat lengan terlalu tinggi, sehingga bola yang di *passing* tidak dapat mengarah tinggi depan tetapi mengarah tinggi ke belakang dan bola tidak dapat dikuasai dengan baik.

Kemudian, dari faktor motivasi dan emosional. Faktor yang dapat berpengaruh saat peserta didik melakukan tes keterampilan *passing* bawah dengan hasil kurang memuaskan yaitu kurangnya rasa percaya diri, mudah

emosi, motivasi dan keterampilan yang masih kurang. Karena materi permainan bola voli yang diajarkan di sekolah masih kurang. Selain itu saat melaksanakan tes apabila emosi peserta didik tidak dapat terkontrol maka pada saat melaksanakan rangkaian tes tersebut selalu tergesa-gesa dan tidak sabar. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani ini guru memiliki peran penting untuk dapat memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya sesuai dengan perkembangan peserta didik, agar guru dapat membantu untuk dapat membuat peserta didik dengan mudah saat mempelajari permainan bola voli secara efektif dan efisien.

Aspek penting yang diutamakan saat pembelajaran permainan *bola voli* berlangsung adalah keadaan kondisi fisik. Dan juga memiliki postur tinggi badan yang sesuai dan memiliki kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik atau unsur fisik yang baik dalam penelitian ini yaitu kondisi pada mata, tangan, dan kekuatan otot. Tetapi faktanya di lapangan, peserta didik sering mengeluh dikarenakan tangannya sakit saat melakukan *passing* bawah. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik memiliki fisik yang lemah, mereka tidak terbiasa bermain dengan menggunakan bola voli yang asli dan mereka lebih sering menggunakan bola plastik saat pembelajaran Pendidikan jasmani berlangsung. Akan tetapi terdapat juga beberapa peserta didik yang mampu dan baik saat melakukan *passing* bawah dikarenakan peserta didik tersebut mengikuti latihan di klub bola voli yang diadakan di luar sekolah dan peserta didik tersebut melakukan latihan secara rutin dan menggunakan bola voli yang asli saat latihan.

Dalam mempelajari keterampilan *passing* bawah permainan *bola voli* mini alangkah baiknya dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetensi agar peserta didik saat mempelajari olahraga atau teknik *passing* bawah saat Pelajaran Pendidikan jasmani mereka dengan perasaan senang dan nyaman. Harapannya diadakan tes keterampilan teknik *passing* bawah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli mini. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan *bola voli* kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, hasil pengujian penelitian dan pembahasan yang dapat diambil kesimpulan adalah keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dengan kategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (2 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (6 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 43,33% (13 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30% (9 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan dalam proses belajar mengajar.
2. Dapat diketahuinya tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memperhatikan masalah kondisi fisik dan mental peserta didik pada waktu pelaksanaan tes berlangsung.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu serta keadaan tempat pada saat pelaksanaan tes berlangsung.
3. Saat pengambilan data, tidak dibantu oleh petugas yang tugasnya membantu untuk pengambilan data.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang keterampilan *passing* bawah untuk peserta didik Sekolah Dasar (SD) hendaknya:
 - a. Mempersiapkan sarana dan prasarana dari hari sebelum penelitian dilakukan agar saat penelitian sudah siap dan lengkap.
 - b. Memperhatikan keterampilan peserta didik saat melakukan *passing* bawah dan selalu memotivasi peserta didik agar kemampuannya dapat meningkat serta giat atau mau untuk berlatih.

- c. Mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini.
- 2. Untuk peserta didik diharapkan untuk bisa lebih aktif, disiplin, selalu bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berlatih melakukan teknik dasar pada permainan bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah di dalam pembelajaran Pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA


- A, Y. (2017). *Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar*. Riau: Jurnal I Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.
- Ahmadi, N. (2017). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barbara, V. (2012). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta.
- Charles, S. d. (2014). *Beyond Malnutrition: The Role Of Sanitation In Stunted Growth*. Environmental Health Perspectives: 122 (11): A298.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung: Remaja RoSDakarya.
- Kharisma. (2019). *Belajar, Bermain dan Melatih Bola voli*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Moeleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja RoSDakarya Offset.
- Muhajir. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Mujahir. (2017). *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- PBVSİ. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP. PBVSİ.
- ReSDjono. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*. Jakarta: Guepedia.
- Saputra, A. M. (2016). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saputra, D. P. (2016). *Survei Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Tinom Tahun 2015/2016*.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodeloogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2019). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta.
- Sujarwo. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Voli Mini Untuk Habitulasi Nilai Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukanti, E. R. (n.d.). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti, E. (2015). *Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Bina Karya Guru, B. S. (2014). Jakarta: Erlangga .
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja RoSDa Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta

URAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/227/UN34.16/PT.01.04/2023 12 Oktober 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri 2 Butuhan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama	: Berliana Ramadhanty
NIM	: 19604221029
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Memohon izin untuk mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) / SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD N 2 BUTUHAN KLATEN
Waktu Penelitian	: 16 - 27 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Butuhan

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KEC. DELANGGU
SD NEGERI 2 BUTUHAN
Alamat: Area Sawah, Butuhan, Kec. Delanggu, Kabupaten Klaten (57471)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/41/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sriyanto, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19820519 200604 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten

Menerangkan bahwa :

Nama : Berliana Ramadhanty
NIM : 19604221029
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Judul Tugas Akhir : Survei Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N 2 Butuhan Klaten

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten pada tanggal 16 Oktober 2023 – 17 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

16 Oktober 2023
Kepala Sekolah

SRIYANTO, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19820519 200604 1 006



Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

HASIL KETERAMPILAN PASSING BAWAH PESERTA DIDIK KELAS

V SD NEGERI 2 BUTUHAN

No	Nama	Hasil Passing Bawah			Nilai Terbaik
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	
1	Alika Naila Putri	12	15	19	19
2	Alvin Aqila Pranaja	14	18	20	20
3	Anisa Adi Pramesti	11	18	16	18
4	Anjani Aulia Andriarta	12	20	18	20
5	Aprilia Indah Sulistyawati	10	14	17	17
6	Ardian Satria Amar Ma'ruf	11	19	20	20
7	Atarasya Fatan Ardana	14	23	20	23
8	Bisma Jagadhita Nayotama	10	15	16	16
9	Calvin Putra Pratama	11	18	19	19
10	Charissa Evelyn	10	8	13	13
11	Citra Ayuning Tyas	10	10	15	15
12	Cynara Cinta Azzahra	9	10	10	10
13	Dania Dwi Nugraheni	13	18	22	22
14	Darrel Cancer Aditya	14	18	18	18
15	Davit Aditia Pratama	10	16	18	18
16	Eka Nur Ovviana	7	10	13	13
17	Elora Gun Admaja	14	16	20	20
18	Faeyza Rasqa Adinata	17	20	23	23
19	Giska Maulinda M	18	23	23	23
20	Ibrahim Iyan Fadilah	9	11	15	15
21	Iffah Nur Rohmah	10	13	18	18
22	Janer Zhofif Devirzha	8	12	10	12
23	Khayla Almira	13	14	19	19
24	Muhammad Faqih Septian	11	14	16	16
25	M. Azka Assegaf	10	12	12	12
26	Nadia Rahma W	9	10	10	10
27	Nafisa Azzahra	15	15	18	18
28	Rais Putra Firdaus	9	11	17	17
29	Rafka Selo Ibrahim	13	17	22	22
30	Thristan Nur Prajata	11	13	19	19

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	3

Statistics

	hasil nilai tertinggi	Kategorisasi
N Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	17,47	2,10
Median	18,00	2,00
Mode	18	2
Sum	524	63

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil nilai tertinggi	30	10	23	17,47	3,693
Kategorisasi	30	1	3	2,10	,481
Valid N (listwise)	30				

Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	2	6,7	6,7	6,7
Cukup	23	76,7	76,7	83,3
Baik	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

hasil nilai tertinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	6,7	6,7	6,7
12	2	6,7	6,7	13,3
13	2	6,7	6,7	20,0
15	2	6,7	6,7	26,7
16	2	6,7	6,7	33,3
17	2	6,7	6,7	40,0
18	6	20,0	20,0	60,0
19	3	10,0	10,0	70,0
20	4	13,3	13,3	83,3
22	2	6,7	6,7	90,0
23	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



No. 1 Pembukaan dan Pemanasan



No. 2 Pengenalan Gerak Dasar Teknik *Passing Bawah*

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



No 3. Tes *Passing* Bawah Menggunakan Braddy Wall Volleyball



No 4. Tes *Passing* Bawah Menggunakan Braddy Wall Volleyball